

# **INFLUENCE OF PEER LESSONS LEARNING MODEL ON LEARNING RESULT OF CLASS CLASS X IPA IN SMA NEGERI 2 PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN**

**Erlina Suryani<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>**

erlina.suryani@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, haryono@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
No. Hp: 085265562647

*Education Studies Program Pancasila and Citizenship  
Faculty of Teacher Training and Education  
Universitas Riau*

**Abstract :** *This research is based on the low learning result of PPKn students in SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. The formulation of the problem in this research is: "Is there any influence of peer lessons learning model on the learning outcomes of PPKn IPA class X students in SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?" This research aims to know the effect of peer lessons learning model on learning outcomes of PPKn class X IPA in SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras ". This research was conducted in SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras in April 2018. This research is a quantitative descriptive study that became the population in this study is the students of class X IPA SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras. Samples in this study is taken based on the technique of "Random Sampling". Where the class taken into the sample is the students of class X IPAA (experimental class) which is given the model of Peer Lessons Learning and class X IPAB (control class) are students who are given the conventional method. Then data analysis by using homogeneity test and test "t". Based on the result of research indicate that there is influence of learning result between student using Peer Lessons model and conventional method in SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras ( $t = (\text{count} = 66,11) > t_{\text{table}} = 2.01$ ). Where there is an average increase of learning outcomes of experimental class PPKn from 66,07 to 78.92 and the average increase in learning outcomes of control class PPKn from 58.06 to 65. Thus the hypothesis that there is influence of Peer lessons learning model on the results learning PPKn IPA class X students in SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras, can be accepted.*

**Keywords :** *Peer Lessons, Learning Outcomes.*

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PEER LESSONS* TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn KELAS X IPA DI SMA NEGERI 2 PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN

Erlina Suryani<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>

erlina.suryani@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, haryono@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

No. Hp: 085265562647

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar PPKn siswa di SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *peer lessons* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X IPA di SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *peer lessons* terhadap hasil belajar PPKn kelas X IPAdi SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras”. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras pada bulan April 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik “*Random Sampling*”. Dimana kelas yang diambil menjadi sampel adalah siswa kelas X IPAA (kelas eksperimen) yang diberi model Pembelajaran *Peer lessons* dan kelas X IPAB (kelas kontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional. Kemudian data analisis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji “t”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang menggunakan model *Peer Lessons* dan metode konvensional di SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras ( $t_{hitung} = 66,11 > t_{tabel} = 2,01$ ). Dimana terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar PPKn kelas eksperimen dari 66,07 menjadi 78,92 dan kenaikan rata-rata hasil belajar PPKn kelas kontrol dari 58,06 menjadi 65. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran *Peer lessons* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X IPA di SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras, dapat diterima.

**Kata Kunci:** *Peer Lessons*, Hasil belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan Pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus mampu menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. (Trianto, 2015)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Susanto, 2013). Seseorang yang sedang belajar berarti ia melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raganya. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang dihadapkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan baru (Syaiful Bahri Djamarah 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, Cita-cita atau aspirasi siswa, Kemampuan siswa, Kondisi siswa, Kondisi lingkungan siswa, Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, Upaya guru dalam membelajarkan siswa (Dimiyanti dan Mudjiono 2013).

Model pembelajaran aktif tipe *peer lessons* memberi kesempatan siswa untuk saling tukar pengetahuan dan membentuk kerjasama antar siswa. Strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama siswa di dalam kelas. Silberman (2016), menjelaskan bahwa strategi ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Pada model ini guru merupakan fasilitator dalam menciptakan kondisi kelas dan suasana yang membuat siswa nyaman, seperti sikap antusias, bersahabat dan hangat serta aktif. Peran guru menjadi fasilitator bertujuan mempermudah proses belajar dengan membimbing siswa belajar, menyediakan media dan sumber belajar, memberi penguatan belajar, menjadi teman dalam mengevaluasi pelaksanaan dan hasil belajar serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki diri. Pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dapat menimbulkan kesenangan dalam belajar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di sekolah SMAN 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sekitar bulan November 2017 guru hanya memberikan materi dengan metode ceramah dan Tanya jawab, yang mana siswa tidak dapat aktif lebih banyak dan hanya pasif dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya 10 siswa (31%) yang aktif di kelas dengan jumlah siswa 31 siswa dalam proses pembelajaran selebihnya bisa dikatakan tidak aktif atau pasif dan dengan nilai yang masih rendah dengan persentase 69%. Guru belum menggunakan variasi model pembelajaran secara maksimal dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi tidak Aktif. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari dokumentasi data hasil belajar siswa kelas X IPA SMAN 2 Pangkalan Kuras pada *mid* semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dan nilai tertingi dari kelas X IPA adalah kelas X IPA<sup>1</sup> dengan presentase 56% ketuntasan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini faktor-faktor tersebut saling berkaitan terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut perlu dihidupkan terus dalam belajar untuk

mencapai hasil belajar yang optimal dan dijadikan dampak pengiring, sebagai perwujudan emansipasi kemandirian tersebut terwujud dalam cita-cita atau aspirasi siswa, kemauan siswa, kondisi siswa, dan dinamika siswa dalam belajar. Dari sisi guru, hasil belajar pada pembelajaran berada pada lingkup program dan tindak pembelajaran, oleh karena itu guru berpeluang untuk dapat meningkatkan, mengembangkan dan memelihara hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Peer Lessons* terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPA di SMAN 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Peer Lessons* di SMAN 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X IPA SMAN 2 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan tahun ajaran 2017/2018. Populasi penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) kelas dengan jumlah 94 siswa yang terdiri dari kelas X IPA<sup>A</sup> dengan jumlah siswa 32 siswa, X IPA<sup>B</sup> berjumlah 31 siswa dan X IPA<sup>C</sup> berjumlah 31 siswa. (Sugiyono, 2010). Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA a dan X IPA b dengan jumlah 59 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Peer Lessons*. Tes ini diberikan sebelum (pre test) dan sesudah pembelajaran (post test) dengan model *Peer Lessons*, kemudian lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, yang diisi oleh observer saat dalam proses pembelajaran menggunakan model *Peer Lessons*, dan dokumentasi yang diperlukan selama kegiatan penelitian.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### **Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas**

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas sampel 1

$$x_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_1}$$

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas sampel 2

$$X_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_2}$$

### Uji Homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$
$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{varian} - 1}{\sum n - 2}$$

Untuk menentukan apakah kedua varians berdistribusi sama atau tidak

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$
$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{varian} - 1}{\sum n - 2}$$

Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_2 + (n_2 - 1)S_1}{(n_1 + n_2 - n)}$$

Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1 X_1} + \frac{1}{n_2 X_2}}} \text{ (Zulfan Ritonga, 2007)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada poin ini pembahasan tentang *pre test* yang telah diberikan kepada siswa yang terdiri dari tiga kelas guna untuk mengetahui tingkat hasil mereka terhadap mata pelajaran PPKn sebelum menerapkan model *Peer Lessons* serta untuk mengetahui homogenitas siswa dari ketiga kelas guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap mata pelajaran PPKn sebelum menerapkan model pembelajaran *Peer Lessons* serta untuk mengetahui homogenitas siswa dari kelas tersebut yang menjadi sampel penelitian ini pada tanggal 23 April 2018. Adapun soal yang diujikan yakni sebanyak 20 Soal berupa soal objektif dengan materi peran dan kedudukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

### Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)

Hasil belajar siswa kelas X IPA a dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Distribusi hasil Belajar Siswa Kelas (X IPA a)**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	-	-
2	71 – 85	Baik	15	53,57 %
3	56 – 70	Cukup	4	14,28 %
4	41 – 55	Kurang	9	32,14 %
5	≤ - 40	Sangat Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: data hasil penelitian 2018*

Sesuai hasil pengelolaan lanjutan, maka dilihat bahwa nilai rata-rata hasil pre tes (Kelas X IPA<sup>A</sup>) adalah 66,07 dan nilai varians kelas tersebut adalah 185,85.

### Hasil belajar siswa kelas X IPA b

Hasil belajar siswa kelas X IPA b dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 2 Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas (X IPA b)**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	-	-
2	71 – 85	Baik	9	29,03 %
3	56 – 70	Cukup	2	6,45 %
4	41 – 55	Kurang	19	61,29 %
5	≤ - 40	Sangat Kurang	1	3,22%
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: data hasil penelitian 2018*

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa Ixb adalah 23,0 dan nilai varians kelas tersebut adalah 4,07

## Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA c

Hasil belajar siswa kelas X IPA c dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas (X IPA c)**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	1	03,44 %
2	71 – 85	Baik	10	34,48 %
3	56 – 70	Cukup	-	-
4	41 – 55	Kurang	17	58,62 %
5	≤ - 40	Sangat Kurang	1	03,44%
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100 %</b>

Sumber: data hasil penelitian 2018

Sesuai hasil pengelolaan lanjutan (lampiran 5), maka dilihat bahwa nilai rata-rata hasil pre tes ( Kelas X IPA<sup>B</sup>) adalah 58,06 dan nilai varians kelas tersebut adalah 216,13.

## Penetapan Homogenitas

Hasil uji homogenitas kelas IX dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Uji Homogenitas Siswa Kelas X IPA**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
X IPA <sup>A</sup> dan X IPA <sup>B</sup>	1,16	4,01	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
X IPA <sup>B</sup> dan X IPA <sup>C</sup>	1,09	4,01	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
X IPA <sup>A</sup> dan X IPA <sup>C</sup>	1,09	4,02	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2018

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa  $F_{hitung}$  dari semua uji homogenitas  $< F_{tabel}$  yakni 4,01 dan 4,02. Hal ini berarti semua homogen, seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2012) apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  kedua varians tersebut adalah homogen.

## Penetapan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan diolah dari hasil uji homogenitas dari 3 kelas yang meliputi 2 uji diperoleh semuanya homogen. Maka peneliti mengambil sampel ini secara *random sampling*. Pertama menentukan kelas sampel yang diundi menggunakan undian dari 2 kelompok, kemudian menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapaun kelas X IPA<sup>A</sup> sebagai kelas Eksperimen dan X IPA<sup>B</sup> sebagai kelas Kontrol.

## **Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Model *Peer Lessons***

Pada tahap ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen. Dimana kelas eksperimen, pertemuan pertama yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 April 2018 pada jam 4 dan 5 atau 10:00 -11:45 dengan materi Hubungan Struktural Dan Fungsional Pemerintahan Pusat dan Daerah. Dimana langkah-langkah model pembelajaran *Peer Lessons* yaitu sebagai berikut: (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar, (2) Guru menjelaskan materi lebih kurang 45 menit, (3) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen yang akan diampaikan. (4) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain. Topik-topik yang diberikan harus yang saling berhubungan, (5) Minta setiap kelompok menyiapkan model untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah, (6) Buat beberapa saran seperti: Menggunakan alat bantu Visual, Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan, Menggunakan contoh-contoh yang relevan, (7) Melibatkan sesama peserta didik dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, kuis, studi kasus, dan lain-lain, (8) Memberi kesempatan kepada orang lain untuk bertanya, (9) Guru memberi waktu kepada siswa untuk persiapan, baik diluar kelas maupun didalam kelas, (10) Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan. (11) Setelah semua kelompok melaksanakan tugas beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. (Hisyam, dkk, 2008)

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 30 April 2018 pada jam 4 dan 5 atau jam 10.00-11.45 dengan materi memahami peran dan kedudukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dimana langkah-langkah pembelajaran dilakukan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *peer lessons* yang sama dengan langkah-langkah pada pertemuan pertama dikelas eksperimen.

Selanjutnya memberikan lembar observasi aktivitas guru dan aktifitas siswa untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan model *peer lessons* pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dan lembar observasi siswa untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana lembar observasi ini di isi oleh guru mata pelajaran PPKn di SMAN 2 Pangkalan Kuras, serta menyebarkan Post Test pada akhir pembelajaran.

### **Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen**

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan model pembelajaran *peer lessons* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel.5 Lembar Observasi Aktifitas Guru pada kelas Eksperimen

NO	Aktivitas Guru yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar	4	80	5	100	4.5	90
2	Guru menjelaskan materi lebih kurang 45 Menit	3	60	4	80	3.5	70
3	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen yang akan disampaikan	3	60	4	80	3.5	70
4.	Guru membentuk kelompok kecil yang diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi. Topik yang diberikan harus saling berkesinambungan	3	60	5	100	4	80
5	Guru meminta setiap kelompok menyiapkan model untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas	4	80	5	100	4.5	90
6	Guru menyarankan kepada semua kelompok untuk tidak menggunakan metode ceramah.	4	80	5	100	4.5	90
7	Guru meminta setiap kelompok untuk melibatkan sesama peserta didik atau kelompok lain dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, kuis, studi kasus, dan lain-lain. Dan setiap kelompok bertanggung jawab atas keahaman teman yang lain terhadap materi yang disampaikan	3	60	4	80	3.5	70
8	Guru memberi waktu kepada siswa untuk persiapan, baik diluar kelas maupun didalam kelas.	4	80	5	80	4.5	80
9	Guru meminta setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.	4	80	5	100	4.5	90
10	Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa	3	60	5	100	4	80
	<b>Jumlah %</b>	35	78	46	92	40.5	81

  

Klasifikasi	Sempurna	Sangat Sempurna	Sangat Sempurna
-------------	----------	-----------------	-----------------

Sumber : Data Olahan penelitian 2018

Keterangan: (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar Menyampaikan materi pada proses pembelajaran, (2) Guru menjelaskan materi lebih kurang 45 Menit Guru meminta siswa belajar di rumah, (3) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen yang akan disampaikan , (4) Guru membentuk kelompok

kecil yang diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi. Topik yang diberikan harus saling berkesinambungan, (5) Guru meminta setiap kelompok menyiapkan model untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas, (6) Guru menyarankan kepada semua kelompok untuk tidak menggunakan metode ceramah, (7) Guru meminta setiap kelompok untuk melibatkan sesama peserta didik atau kelompok lain dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, kuis, studi kasus, dan lain-lain. Dan setiap kelompok bertanggung jawab atas keahaman teman yang lain terhadap materi yang disampaikan, (8) Guru memberi waktu kepada siswa untuk persiapan, baik diluar kelas maupun didalam kelas, (9) Guru meminta setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan, (10) Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan model pembelajaran peer lessons pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru, pada pertemuan pertama sudah dilaksanakan dengan kategori “sempurna” dengan interval 40 atau 78%, pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan kategori “sangat sempurna” dengan interval 52 atau 92%.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Ketika dilaksanakan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

### Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (*Post Test*)

Skor hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dilaksanakan pada 24-30 April 2018 untuk melihat Distribusi Hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. 6 Distribusi Hasil Belajar (Kelas X IPA a)**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	7	25 %
2	71 – 85	Baik	16	57,14%
3	56 – 70	Cukup	2	7,14 %
4	41 – 55	Kurang	3	10,71%
5	≤ - 40	Sangat Kurang	0	-
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: data hasil penelitian 2018*

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa di kelas ini terdapat 7 (tujuh) atau 25 % siswa yang memperoleh kategori “Baik Sekali” pada terdapat 16 (enam belas) atau 57,14 % siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 2 (dua) atau 7,14 % siswa yang memperoleh “Cukup” dan 3(tiga) siswa atau 10,71 % memperoleh ketegori “Kurang” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah model peer lessons dilaksanakan dapat dilihat

bahwa rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas eksperimen (X IPA<sup>A</sup>) adalah 78,92 dan nilai varians kelas tersebut adalah 196,95.

### Perlakuan Terhadap Kelas Kontrol

Kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 24 April 2018 dengan materi menguraikan Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintahan Pusat dan Daerah dan pertemuan kedua dilaksanakan pada minggu selanjutnya dengan materi Memahami Peran Dan Kedudukan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah. Pada tahapan ini penulis mengajar dengan menggunakan metode konvensional dan memberikan soal *post test* serta lembar jawaban siswa yang soalnya sebanyak 20 dalam bentuk objektif.

### Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berikut ini hasil belajar Kelas kontrol :

**Tabel. 7 Distribusi Hasil Belajar kelas Kontrol (Kelas X IPA b)**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 – 100	Baik Sekali	-	-
2	71 – 85	Baik	17	54,83 %
3	56 – 70	Cukup	1	3,22 %
4	41 – 55	Kurang	13	41,93%
5	≤ - 40	Sangat Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: data hasil penelitian 2018*

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa di kelas ini tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori “Baik Sekali” terdapat 17 (tujuh belas) atau 54,83 % siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 1 (satu) atau 3,22 % siswa yang memperoleh “Cukup” dan 13(tiga belas) siswa atau 41,93 % memperoleh ketegori “Kurang” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswab setelah menggunakan ceramah. Sesuai hasil pengolahan lanjutan ,maka dapat dilihat nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas kontrol (X IPA<sup>B</sup>) adalah 65 dan nilai varians kelas tersebut adalah 421,91.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan perbedaan mereka lebih kecil dibanding dengan kelas eksperimen. Jadi, perbedaan hasil belajar siswa yang yang menggunakan model peer lessons lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menagunakan metode konvensional .

### Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 2177,5

## Menentukan Uji Beda T-Hitung Distribusi Student

Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 66,11 kemudian dikonfirmasi dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha$ )=5%=0,05,  $dk=n_1 + n_2$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 4,01 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $66,11 > 2,01$ ), artinya hasil belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki pengaruh hasil belajar siswa yang perlu dipercaya.

## Hasil Gain Ternormalisasi (*N-Gain*)

**Tabel. 8 Uji N-Gain kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Kelas	Skor Sebelum	Skor Sesudah
Kelas Eksperimen	66,07	78,92
Kelas Kontrol	58,06	65

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Hasil Uji *N-Gain* (lampiran) kedua kelas menunjukkan bahwa nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen adalah 0,60 dan nilai *N-Gain* pada kelas control adalah 0,19 perbedaan *N-Gain* kelas Eksperimen dengan kelas control adalah 0,41. Artinya nilai *N-Gain* dari kedua kelas yang diuji menggunakan *n-gain* yang memiliki sumbangan terbesar yaitu kelas eksperimen lebih besar dibandingkan *N-Gain* Kelas control.

## Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel model pembelajaran peer lessons dan variabel hasil Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran peer lessons memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran peer lessons maka dapat meningkatkan hasil belajar yaitu pada proses belajar semua siswa ikut terlibat secara langsung tanpa membedakan siswa yang biasanya aktif dan tidak aktif, siswa bisa menumbuh kembangkan cara berfikir aktif dan kreatif sehingga siswa bersemangat dalam belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $66,11 > 2,01$ ), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran peer lesson dengan metode ceramah. Dengan demikian penggunaan model peer lessona memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil elajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X IPA SMAN 2 Pangkalan Kuras.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dengan menggunakan model pembelajaran *peer lessons* SMAN 2 Pangkalan Kuras maka dapat ditarik kesimpulan:

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen, pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 74% dengan kategori “sempurna”, pada pertemuan kedua persentase aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 92% dengan kategori “sangat sempurna”. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru eksperimen dari pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga dirata-ratakan diperoleh sebesar 81% dengan kategori “sangat sempurna”.

Perbedaan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *peer lessons* pada kelas eksperimen adalah 28 orang siswa di kelas ini terdapat 7 (tujuh) atau 25 % siswa yang memperoleh kategori “Baik Sekali” pada terdapat 16 (enam belas) atau 57,14 % siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 2 (dua) atau 7,14 % siswa yang memperoleh “Cukup” dan 3(tiga) siswa atau 10,71 % memperoleh ketegori “Kurang” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah model *peer lessons* dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen ( $X_{IPA}^A$ ) adalah 78,92 dan nilai varians kelas tersebut adalah 196,95.

Berdasarkan analisis uji t beda “t” terhadap kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (66,11 > 2,01), yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “bahwa terdapat perbedaan belajar PPKn yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *peer lessons* dengan yang menggunakan metode konvensional di SMAN 2 Pangkalan Kuras dapat diterima.

### Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Model pembelajaran *peer lessons* sebaiknya dapat diterapkan guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran PPKn
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk memberikan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar hingga tercapai pembelajaran yang efektif.
3. Kepada peneliti yang lain agar mengembangkan metode pembelajaran yang lain, sehingga tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M.Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.Ip.M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Haryono, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gimin, M,Pd Selaku Ketua Penguji, Bapak Supentri, M.Pd. Selaku Penguji II dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd. M.H selaku Dosen Penguji III yang yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, hasil, saran dan masukan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan lancar.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan KewarganegaraanFKIP Universitas Riau yang telah memberikan ilmu dan hasil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Untuk kedua orang tuaku Tercinta Ayahanda Suwarno dan Ibunda Nur Hayati serta Adindaku tersayang Siti Afni Windarti dan Kedua abangku.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Made Wena. 2012.StrategiPembelajaranInovatifKontemporer. BumiAksara. Jakarta

SuharsimiArkunto dkk.2015.PenelitianTindakanKelas.BumiAksara. Jakarta

Trianto.2010. Mendesain Model PembelajaranTematik.PrestasiPustakaraya. Jakarta

ZainalAqibdkk.2011. PenelitianTindakanKelasUntuk Guru, SMP, SMA, SMK.YramaWidya. Bandung

Trianto.2011.Mendesain Model PembelajaranInovatif-Progresif.Prenada Media. Jakarta

Syahrilfuddindkk. 2011. ModulPenelitianTindakanKelas. CendikiaInsani. Pekanbaru

Isjoni.2013.PembelajaranKooperatifMeningkatkanKecerdasanKomunikasiAntarPeserta  
Didik. PustakaPelajar. Yogyakarta